

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan intensi dilakukannya *Whistleblowing* oleh Pegawai bagian Akuntansi yang bekerja di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah berdasarkan variabel Karakteristik Demografi. Karakteristik demografi dalam penelitian ini bersumber dari responden penelitian yang berupa Keadaan Bekerja, Tenur, Jenis Kelamin, Umur dan Keanggotaan Asosiasi Profesional.

Dalam penelitian ini, pemerolehan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dengan kriteria responden penelitian adalah Pegawai Bagian Akuntansi yang bekerja di BUMN atau BUMD di wilayah Semarang dan Jogjakarta dan bersedia menjadi responden penelitian. pemerolehan data menggunakan teknik kuesioner berbasis mini skenario yang kemudian diolah menggunakan software Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 20. Jenis pengujian yang dilakukan diantaranya adalah analisis Statistik Deskriptif, Uji reliabilitas, Uji Validitas, Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov dan grafik histogram, serta Uji hipotesis menggunakan alat uji non-parametrik yaitu Mann-Whitney U dan Kruskal-Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik demografi yaitu keadaan bekerja, Tenur, dan Jenis Kelamin memiliki perbedaan dalam kaitannya dengan intensi *Whistleblowing* oleh Pegawai Bagian Akuntansi di BUMN dan BUMD, sedangkan karakteristik umur dan keanggotaan asosiasi profesional tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Karakteristik Demografi Pegawai Bagian Akuntansi : Keadaan Bekerja, Tenur, Jenis kelamin, Umur, Keanggotaan Asosiasi Profesional, intensi *Whistleblowing*, *Accounting Professionals*